

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian berjudul “*Studi Eksperimen Background Warna Analogus dalam Beauty Shot untuk Kulit Sawo Matang*” merupakan penelitian kualitatif eksperimentasi yang bertujuan untuk memahami serta menganalisis pengaruh penggunaan *background* dengan skema warna *analogus* terhadap model berkulit sawo matang dalam pemotretan *beauty shot*. Penelitian ini mengangkat kulit sawo matang dalam fotografi *beauty shot* karena relevan dan banyak ditemui pada masyarakat Indonesia.

Eksperimen dilakukan dengan menggunakan 36 warna *analogus* yang dikembangkan dari 12 warna utama dalam lingkaran warna melalui situs *Adobe Color*. Masing-masing warna diterapkan sebagai latar belakang dalam pemotretan *beauty shot* dengan pencahayaan *flat lighting* dan *clean makeup* yang diterapkan secara konsisten. Pendekatan ini bertujuan agar variabel lain tidak memengaruhi hasil, sehingga analisis dapat difokuskan sepenuhnya pada interaksi antara warna latar dan warna kulit sawo matang.

Untuk memperdalam penelitian, digunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, studi literatur, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati tren visual serta peran kulit sawo matang dalam media promosi kecantikan. Studi literatur memberikan dasar teoritis tentang warna *analogus* dan teknik *beauty shot*, yang dikaji dari berbagai sumber akademik maupun karya fotografi. Sedangkan analisis dokumen digunakan untuk menelaah arsip visual karya fotografer

profesional sebagai referensi pendekatan visual dan teknis. Ketiga teknik ini saling melengkapi dalam merancang serta menganalisis eksperimen visual yang dilakukan.

Hasil eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan latar belakang warna *analogus* memberikan pengaruh signifikan terhadap persepsi yang terbentuk dalam pemilihan warna latar belakang saat pemotretan *beauty shot*. Warna *analogus* bernuansa hangat seperti jingga, merah jingga, dan kuning keemasan memberikan kesan menyatu, hangat, dan eksotis yang menonjolkan karakter alami kulit sawo matang. Sementara itu, warna *analogus* bernuansa dingin seperti biru kehijauan dan ungu muda menciptakan kontras lembut yang memberikan kesan segar dan dramatis. Namun, beberapa warna seperti biru tua dan hijau muda justru dapat mengurangi fokus terhadap subjek.

Meski demikian, bukan berarti warna bernuansa dingin tidak layak digunakan. Warna seperti kuning kehijauan, misalnya, mampu menciptakan harmoni karena memiliki kedekatan rona/warna dengan warna kulit model. Oleh karena itu, pemilihan warna latar belakang tetap bergantung pada konsep visual yang ingin disampaikan oleh fotografer. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi estetis sangat dipengaruhi oleh pengalaman visual masing-masing individu, sehingga kesimpulan yang muncul pun bisa bersifat terbuka.

B. Saran-Saran

Penelitian ini dapat menjadi referensi praktis bagi fotografer dalam melakukan pemotretan *beauty shot* dengan model berkulit sawo matang. Penggunaan *background* warna *analogus* terbukti memengaruhi kesan visual, sehingga fotografer dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam memilih skema warna *analogus* sesuai konsep pemotretan dan mengurangi eksperimen berlebih saat pemotretan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan awal bagi penelitian-penelitian akademis selanjutnya yang ingin mengangkat tema serupa, khususnya saat pemotretan kulit sawo matang dalam fotografi komersial. Kedepannya, kajian ini berpotensi untuk diperdalam melalui eksplorasi variasi tone kulit sawo matang yang lebih beragam, sehingga dapat mengakomodasi kompleksitas karakter kulit masyarakat. Selain itu, pengembangan juga dapat diarahkan pada eksperimen dengan skema warna lainnya seperti warna komplementer, triadik, maupun monokromatik, guna melihat bagaimana masing-masing skema tersebut berinteraksi secara visual dengan karakteristik warna kulit sawo matang.

KEPUSTAAKAN

- Adimodel. (2014). *Lighting for Strobist Beauty*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Adimodel. (2019). *Professional lighting for photographer: Basic lighting for beauty part 2*. Adimodel Publishing.
- Aprilia, A. (2018). *Color coded*. PT Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=E1NwDwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=Aolz4T2Rn&dq=Aprilia. Color Coded. Jakarta%3A PT Gramedia Pustaka&lr&hl=id&pg=PA51#v=onepage&q=Aprilia. Color Coded. Jakarta: PT Gramedia Pustaka&f=false>
- Arwanda, D., Wulandari, E. A., & Padma Saputra, M. R. (2021). Putih yang Ideal: Representasi Warna Kulit Perempuan dalam Iklan Kosmetik Vaseline Insta Fair Tahun 2013. *Jurnal Audiens*, 3(1), 48–60. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i1.11769>
- Darmaprawira, W. A. S. (2002). *Warna Teori Dan Kreatifitas Penggunaannya*. Bandung :ITB.
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa, Vol.1 No.2(2)*, 107.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Hullfish, S. (2013). The Art and Technique of Digital Color Correction. In *The Art and Technique of Digital Color Correction*. <https://doi.org/10.4324/9780240817163>
- Karyadi, B. (2017). *FOTOGRAFI*. NahImedia. <https://books.google.co.id/books?id=pKqDgAAQBAJ&lpg=PA2&ots=JK3ITwYl00&dq=karyadi 2017&lr&hl=id&pg=PA2#v=onepage&q=karyadi 2017&f=false>
- Kristiani, R. (2017). Tata Rias Korektif untuk Warna Kulit Gelap pada Pengantin Bridal. *Jurnal Tata Rias*, 06(2), 80–85.
- Messariss, P. (2012). Visual Persuasion: The Role of Images in Advertising. In *Visual Persuasion: The Role of Images in Advertising*. <https://doi.org/10.4135/9781452233444>
- Pondaag, L. F. (2019). Perancangan Visual Background Dalam Game Carakan. *E-*

Proceeding of Art & Design, 6(3), 4065–4071.

Pranoto, D. W., Apriyanto, M. F., & Samaratungga, O. (2022). Produk Kulit Decraftsman dalam Fotografi Komersial. *Spectā : Journal of Photography, Arts, and Media*, 5(2), 133–143. <https://doi.org/10.24821/specta.v5i2.4296>

Steils, N. (2021). Qualitative Experiments for Social Sciences. *New Trends in Qualitative Research*, 6, 24–31. <https://doi.org/10.36367/ntqr.6.2021.24-31>

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d)*. Penerbit Alfabeta.

Suprianingsih, & Fahzurrahman, M, D. (2022). Pelatihan Beauty Shot Photography Dengan Kamera Handphone Pada Murid Tatarias Pengantin Di Lkp Lelly Medan Marelan. *Journal of Community Dedication*, 2(3), 141–150.

Wirasari, I. (2016). Kajian Kecantikan Kaum Perempuan Dalam Iklan. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 146. <https://doi.org/10.25124/demandia.v1i02.278>

Daftar Laman

Riggs, K. D. (2022). *Color Theory: Analogous Colors are one approach to developing color schemes*. <https://medium.com/upskilling/color-theory-analogous-colors-are-one-approach-to-developing-color-schemes-bbdfd31d89c8>

Zaschky, A. (2012). *Wanita Berkulit Coklat Itu Seksi, Lho!* <https://www.kompasiana.com/audazaschky25071988/550e9324813311bb2c6520/wanita-berkulit-coklat-itu-seksi-lho>